Jawaban

1. praktik memberikan versi yang berbeda untuk antarmuka pemrograman aplikasi (API) yang dapat berubah seiring waktu. Ketika mengembangkan API, mungkin ada kebutuhan untuk melakukan perubahan pada logika, parameter, endpoint, atau respons yang dapat mempengaruhi kompatibilitas ke belakang

Kegunaan

- Mempertahankan Kompatibilitas Kebelakang

- Pengelolaan Perubahan dan Fitur Baru

- Dokumentasi yang Lebih Baik

Untuk mengelola API versioning pada layanan web

- Penambahan Versi dalam URL

Contoh :

/api/v1/endpoint (Pertama)

/api/v2/endpoint(Kedua)

- Penggunaan Header Khusus:

Contoh : misalnya, Anda dapat menggunakan header X-API-Version

- Penyertaan Versi dalam Parameter Query

/api/endpoint?version=1 (version)